



**RILIS**  
**KUNJUNGAN KERJA (KUNKER) SPESIFIK BIDANG KEBUDAYAAN**  
**KOMISI X DPR RI**  
**PADA MASA PERSIDANGAN IV TAHUN SIDANG 2023—2024**  
**KE KOTA SURAKARTA PROVINSI JAWA TENGAH**  
**TANGGAL 21—23 MARET 2024**

---

Komisi X DPR RI melaksanakan Kunker Spesifik Bidang Kebudayaan dipimpin oleh H. Muhamad Nur Purnamasidi dan diikuti oleh beberapa anggota Komisi X DPR RI dari berbagai fraksi. Kunker ditujukan untuk mendapatkan data faktual, menggali dan menyerap aspirasi dari Pemerintah Daerah dan para pemangku tentang perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan bahasa daerah serta implementasi UU No. 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Pertemuan diadakan di Kantor Walikota Surakarta dan diterima oleh Walikota Surakarta yaitu Gibran Rakabuming Raka bersama Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pelaku budaya, serta seniman.

Dalam pertemuan tersebut, Walikota Surakarta menyampaikan bahwa Pemerintah Kota Surakarta memiliki komitmen kuat untuk memajukan kebudayaan. Saat ini sedang dibangun 17 titik destinasi prioritas di antaranya wisata budaya dan seni yang meminimalkan penggunaan APBD, hanya menggunakan CSR dan keterlibatan swasta. Kota Surakarta tidak memiliki potensi alam, sehingga memanfaatkan potensi budaya sebagai daya tarik wisatanya. Kota ini telah ditetapkan sebagai UNESCO *Creative Cities Network* kategori kerajinan dan kesenian rakyat, karena terkenal dengan berbagai seni pertunjukan dan budaya bagi wisatawan mancanegara.

Perwakilan dari pelaku seni budaya dan seniman Kota Surakarta menyampaikan dorongan agar adanya perhatian dan dukungan Pemerintah Kota Surakarta untuk upaya pelestarian naskah-naskah kuno yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat. Selain itu juga meminta agar naskah-naskah kuno yang tersimpan di Mankunegaran bisa diakses publik melalui upaya digitalisasi. Dari perwakilan perguruan tinggi, mendorong adanya kajian dan penelitian untuk menemukan *problem solving* atas masalah dan kendala pemajuan kebudayaan yang tidak hanya bersifat penelitian dan dokumentasi,

Secara umum Komisi X DPR RI mengapresiasi Pemerintah Kota Surakarta dalam melakukan pemajuan budaya, serta upaya dalam mengkaji keberadaan media sosial yang menjadi ancaman mempertahankan budaya termasuk bahasa daerah untuk siswa dan generasi muda. Selain itu Komisi X DPR RI juga mendorong kolaborasi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota dalam upaya pemajuan kebudayaan menjadi *role model* yang bisa diadaptasi oleh daerah lain.

Kota Surakarta, 21 Maret 2024  
Tim Kunker Spesifik Komisi X DPR RI ke Kota Surakarta